

**TINGKAT KECEMASAN MASYARAKAT TERHADAP
PANDEMI COVID-19
DI PLAJU PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh :

**SAVIRA CHAIRUNISA
NIM 702017081**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

TINGKAT KECEMASAN MASYARAKAT TERHADAP PANDEMI COVID-19 DI PLAJU PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh
Savira Chairunisa
NIM 702017081

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada Tanggal 27 Agustus 2021

Menyetujui:

dr. Yesi Astri, M.Kes., Sp.N
Pembimbing Pertama

dr. Rury Tiara Oktariza, M.Si
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN. 0603 5710 1079954/0204076701

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan Naskah Artikel dan *Softcopy* Berjudul : “Tingkat Kecemasan Masyarakat Terhadap Pandemi COVID-19 di Plaju Palembang”
Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), saya :

Nama : Savira Chairunisa
NIM : 702017081
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah dan *softcopy* diatas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademik, tanpa perlu meminta izin kepada saya, dan saya memberikan wewenang kepada FK-UMP UMP untuk menetapkan salah seorang Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul dari pelanggaran hak cipta dalam Karya Ilmiah ini adalah tanggung jawab pribadi saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Palembang

Pada Tanggal : 27 Agustus, 2021

Yang menyetujui,



(Savira Chairunisa)

NIM 702017081

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan Naskah Artikel dan *Softcopy* Berjudul : “Tingkat Kecemasan Masyarakat Terhadap Pandemi COVID-19 di Plaju Palembang”
Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), saya :

Nama : Savira Chairunisa
NIM : 702017081
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah dan *softcopy* diatas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademik, tanpa perlu meminta izin kepada saya, dan saya memberikan wewenang kepada FK-UMP UMP untuk menetapkan salah seorang Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul dari pelanggaran hak cipta dalam Karya Ilmiah ini adalah tanggung jawab pribadi saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Palembang
Pada Tanggal : 27 Agustus, 2021

Yang menyetujui,



(Savira Chairunisa)

NIM 702017081

ABSTRAK

Nama : Savira Chairunisa
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Tingkat Kecemasan Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19 Di Plaju Palembang

Covid-19 merupakan agen infeksi saluran pernapasan atipikal akut yang saat ini menimbulkan pandemi di seluruh dunia. Kondisi Pandemi saat ini sangat mempengaruhi tingkat kecemasan seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan pada masyarakat Plaju Palembang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta BPJS kesehatan Klinik Dokter Keluarga Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Responden penelitian ini berjumlah 110 orang (85 perempuan dan 25 laki-laki). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 86,4% responden mengalami kecemasan (76,8% perempuan dan 23,2% laki-laki; $p=0,075$). Pandemi COVID-19 menimbulkan kecemasan pada masyarakat dimana perempuan lebih banyak yang mengalaminya.

Kata Kunci : COVID-19, Pandemi, Tingkat kecemasan, Jenis Kelamin.

ABSTRACT

Name : Savira Chairunisa
Study Program : Medical Education
Title : Anxiety Levels in Society Against the Covid-19 Pandemic in Plaju Palembang

Covid-19 is an acute atypical respiratory tract infection agent that is currently causing a worldwide pandemic. The current pandemic condition greatly affects a person's level of anxiety. This study aims to determine the level of anxiety in the people of Plaju Palembang. The sample used in this study were BPJS health participants at the Family Doctor's Clinic, Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Palembang. The respondents of this study were 110 people (85 women and 25 men). The results showed that 86.4% of respondents experienced anxiety (76.8% women and 23.2% men; $p=0.075$). The COVID-19 pandemic causes anxiety in society where women are more likely to experience it.

Keywords: COVID-19, Pandemic, Anxiety Levels, Gender,

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Penulisan proposal skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan proposal skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan proposal skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) dr Yesi M Astri, M.kes, Sp.N selaku dosen pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) dr Rury T Oktariza, M.Si selaku dosen pembimbing 2 yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 3) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 4) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga proposal skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 07 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 COVID-19.....	6
2.1.1.1 Transmisi dan penyebaran	6
2.1.1.2 Patogenesis.....	8
2.1.1.3 Pencegahan.....	9
2.2 Kecemasan	11
2.2.1 Penyebab Ansietas	12
2.2.2 Patofisiologi Ansietas.....	13
2.2.3 Tingkat ansietas	13
2.2.4 Alat ukur ansietas	14
2.3 Kerangka Teori	18
 BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
3.4 Kriteria Inklusi dan Eklusi	21
3.5 Variabel penelitian	21
3.6 Definisi Operasional	22
3.7 Cara Pengambilan Data	23
3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	23
3.9 Alur Penelitian.....	24

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	20
4.2 Pembahasan	27
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	30
5.1 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1.5 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	22
Tabel 4.1 Distribusi Jenis Kelamin dan Usia.....	25
Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Kecemasan.....	26
Tabel 4.3 Perbedaan Tingkat Kecemasan antara Jenis Kelamin.....	27
Tabel 4.4 Perbedaan Tingkat Kecemasan antara ≤ 30 dan > 30	27
Tabel Data Kuisisioner.....	43

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latarbelakang

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang sangat menular dengan masa inkubasi yang lama yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (Sars-Cov-2). Wabah COVID-19 di Indonesia telah menjadi masalah yang dapat kita rasakan setiap hari dalam beberapa bulan terakhir ini. Ketidakpastian dan rendahnya prediktabilitas tentang COVID-19 tidak hanya mengancam kesehatan fisik, tetapi juga mempengaruhi kesehatan mental masyarakat (Wang, 2020).

Perilaku individu dan kolektif sangatlah penting selama pandemi. Dengan tidak adanya intervensi farmakologis yang sesuai, pilihan utama dalam mengendalikan wabah adalah dengan mengubah perilaku publik. Sebuah perilaku individu dapat memengaruhi keluarga, jaringan sosial, organisasi tempat mereka berpartisipasi, komunitas tempat mereka berasal, informasi yang mereka peroleh, dan berdampak besar pada masyarakat. Pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung dapat menimbulkan rasa takut, sehingga pemahaman tentang status kesehatan mental sangat dibutuhkan. Saat seorang individu menerima informasi tentang COVID-19, mereka cenderung memiliki respons emosional yang mempengaruhi perilaku, dapat lebih memicu emosi negatif dan mempengaruhi penilaian kognitif seorang individu, dan emosi negatif jangka panjang ini dapat mengurangi fungsi kekebalan tubuh seseorang, mengakibatkan keseimbangan fisiologis normal mereka terganggu. Banyak yang merasa cemas, takut terinfeksi, tekanan moral dan kesedihan yang cenderung dapat memicu terjadinya kejadian kecemasan yang meningkat. Kecemasan adalah kekhawatiran yang tidak jelas dirasakan oleh seseorang dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya (Stuart, 2016).

Dalam situasi pandemi yang belum pernah terjadi sebelumnya, sulit untuk memprediksi secara akurat konsekuensi psikologis dan emosional dari Pandemi COVID-19. Ketakutan akan hal yang tidak diketahui dan ketidakpastian dapat menyebabkan perkembangan gangguan mental seperti

stress, kecemasan, depresi, somatisasi dan perilaku negatif lainnya (Shigemura, 2020).

Sebuah studi dengan teknik snowball sampling dan *Depression, Anxiety, and Stress Scale* (DASS-21) dengan 1.210 partisipan di China, menunjukkan bahwa pada fase awal terjadinya wabah COVID-19 hasil menunjukkan sekitar 16,5% peserta menunjukkan gejala depresi sedang hingga berat, 28,8% mengalami gejala kecemasan sedang hingga berat, dan 8,1% dilaporkan mengalami stress tingkat sedang hingga berat. Adapun status kesehatan yang buruk juga secara signifikan berkaitan dengan dampak secara psikologis (Wang, 2020).

Dalam keadaan darurat kesehatan internasional seperti yang sedang dialami sekarang, sangatlah penting untuk mengetahui dampak pandemi secara psikologis pada masyarakat demi membangun strategi untuk mengurangi gejala kelainan psikologis selama pandemi COVID-19 (Wang, 2020).

Tingkat level stress, kecemasan dan depresi diprediksi mengalami kenaikan, sejak perintah karantina cenderung menyebabkan dan memperburuk masalah psikologis dan juga individu dengan penyakit kronis menunjukkan gejala psikologis yang lebih tinggi, ditambah dengan fakta bahwa COVID-19 cenderung lebih mudah menyerang individu yang memiliki banyak penyakit (Brooks, 2020).

Sebuah studi yang dilakukan pada 115 tenaga medis (dokter dan perawat) dalam pencegahan, penanganan dan perawatan pasien COVID-19 di ruang intalasi gawat darurat, ruang isolasi rumah sakit dan yang bertugas di pusat kesehatan masyarakat Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan, Indonesia bagian timur menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat kecemasan yang dialami tenaga kesehatan adalah kecemasan ringan (65,2%), sedangkan yang tidak mengalami kecemasan (20,0%). Berdasarkan hasil karakteristik usia, hampir semua usia mengalami kecemasan ringan yaitu usia ≤ 30 tahun (39,1%) dan usia > 30 tahun (26,1%). Sedangkan jenis kelamin, rata-rata hampir semua mengalami kecemasan ringan (Fadli, 2020).

Pandemi COVID-19 sangat berdampak kepada ketahanan psikologis

seorang individu, sehingga berdampak pada terjadinya kecemasan. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui tingkat kecemasan masyarakat terhadap pandemi COVID-19 di Plaju Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana tingkat kecemasan antara jenis kelamin laki laki dan perempuan terhadap pandemi COVID-19 di Plaju Palembang?
- 2) Apakah ada perbedaan tingkat kecemasan antara kelompok umur ≤ 30 tahun dan > 30 tahun terhadap pandemi COVID-19 di masyarakat Plaju Palembang.
- 3) Mengetahui tingkat kecemasan antara kelompok umur ≤ 30 tahun dan > 30 tahun terhadap pandemi COVID-19 di masyarakat Plaju Palembang.

1.3. Tujuan Umum

1.3.1 Tujuan umum

- 1) Mengetahui tingkat kecemasan pada masyarakat Plaju Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui distribusi tingkat kecemasan pada laki-laki dan perempuan.
- 2) Menganalisis perbedaan tingkat kecemasan pada tingkat umur.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang tingkat kecemasan masyarakat terhadap pandemi COVID-19 di Plaju Palembang.

1.4.2. Manfaat Praktik

- 1) Bagi institusi penelitian, sebagai bahan bacaan dan referensi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Palembang dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.
- 2) Memberikan gambaran mengenai tingkat kecemasan masyarakat terhadap pandemi COVID-19 di Plaju Palembang.

1.5. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang tingkat kecemasan masyarakat terhadap pandemi COVID-19 di Plaju Palembang merupakan hal pertama yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Nama peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
Wang C, et al (2020)	Immediate Psychological Responses and Associated Factors during the Initial Stage of the 2019 Coronavirus Disease (COVID-19) Epidemic among the General Population in China	Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>	Level kecemasan ringan dijumpai sebanyak 16,5% peserta menunjukkan gejala depresi sedang hingga berat, 28,8% mengalami gejala kecemasan sedang hingga berat, dan 8,1% dilaporkan mengalami stress tingkat sedang hingga berat.	Lokasi penelitian, waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian
Fadli, F., dkk (2020)	Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-	Penelitian ini adalah kuantitatif dengan analitik observasional dan menggunakan rancangan <i>cross-sectional</i> .	tingkat kecemasan yang dialami tenaga kesehatan adalah kecemasan ringan (65,2%), sedangkan yang tidak mengalami kecemasan (20,0%).	Lokasi penelitian, waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan

19.

sampel
penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association .2017. Anxiety diakses pada 12 Agustus 2020 from <http://www.apa.org/topics/anxiety/>.
- Advameg. 2007. Hamilton Anxiety Scale. Diakses pada 23 Agustus 2020.
- Brooks *et al.* 2020. The Psychological Impact of Quarantine and How to Reduce it: Rapid Review of the Evidence. *Lancet* 2020; 395: 912-20.[https://www.thelancet.com/article/S0140-6736\(20\)30460-8/fulltext](https://www.thelancet.com/article/S0140-6736(20)30460-8/fulltext) diakses pada 12 Agustus 2020
- Cao W, Fang Z, Hou G, et al. The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China. *Psychiatry Res.* 2020;287:112934. doi:10.1016/j.psychres.2020.112934
- Choi, E., Hui, B., Wan, E. 2020. Depression and Anxiety in Hong Kong during COVID-19. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17 (10) <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7277420/> diakses pada 12 Agustus 2020
- Deblina, R., Sarvodaya, T., Sujita, KK., Nivedita, S., Sudhir, KV., Vikas, K. 2020. Study of knowledge, attitude, anxiety & perceived mental healthcare need in Indian population during COVID-19 pandemic.
- Erawan *et al.* 2013. Perbedaan Tingkat Kecemasan antara Pasien Laki-laki dan Perempuan pada pre Operasi Laparotomi di RSUP.PROF.DR.R.D. Kandou Manado <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/4612> diakses pada tanggal 5 Januari 2021
- Fadli *et al.* 2020. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia* 6(1), p. 57–65.<https://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI/article/view/24546> diakses pada 13 Agustus 2020
- Fatemeh, Bi., Naser, Y. 2011. Females Are More Anxious Than Males: a Metacognitive Perspective https://www.researchgate.net/publication/260916898_Females_Are_More_Anxious_Than_Males_A_Metacognitive_Perspective diakses pada tanggal 25 Januari 2021
- Gumantan, A. *et al.* 2020 Tingkat Kecemasan Seseorang terhadap Pemberlakuan New Normal dan pengetahuan terhadap imunitas tubuh. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/sport/article/view/718/451> diakses pada 6 Januari 2021.
- Guo, Y. *et al.* 2020 The Origin, Transmission and Clinical Therapies on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak – An Update on the Status. <https://mmrjournal.biomedcentral.com/articles/10.1186/s40779-020-00240-0> diakses pada 14 Agustus 2020
- Halter, MJ. 2014. Varcarolis' Foundation of Psychiatric Mental Health Nursing.

- Jalnapurkar I, Allen M, Pigott AT (2018) Sex Differences in Anxiety Disorders: A Review. *J Psychiatry Depress Anxiety* 4: 012.
- Maccoby, E. E., & Jacklin, C. N. (1974). *The psychology of sex differences*. Stanford University Press.
- McDowell, I. 2006. *Measuring Health : A Guide to Rating Scales and Questionnaires*. New York : Oxford University Press.
- McLean CP, Asnaani A, Litz BT, Hofmann SG (2011) Gender differences in anxiety disorders: Prevalence, course of illness, comorbidity and burden of illness. *J Psychiatr Res* 45: 1027-1035.
- Misgiyanto & Susilawati, D. 2016. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Penderita Kanker Serviks Paliatif. *Jurnal Keperawatan*. 5(1). Semarang Universitas Diponegoro <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/1855> diakses pada 14 Agustus 2020
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 3*. Jakarta : Salemba Medika.
- Pascarella *et al.* 2020. COVID-19 Diagnosis and Management: a comprehensive review. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/joim.13091> diakses pada 16 Agustus 2020.
- Psychology Foundation of Australia. 2014. Diakses pada laman www.psy.unsw.edu.au/dass pada tanggal 12 Agustus 2020.
- Sarifah, S. N. 2013. Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan saat Menghadapi Ujian Skill Lab di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. UIN Sarif Hidayatullah : Program Studi Ilmu Keperawatan <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25674/1/SITI%20NURUS%20SYARIFAH%20-%20fkik.pdf> diakses pada tanggal 16 Agustus 2020
- Seo, Dongju *et al.* "Gender differences in neural correlates of stress-induced anxiety." *Journal of neuroscience research* vol. 95,1-2 (2017): 115-125. doi:10.1002/jnr.23926
- Shigemura J, *et al.* Public Responses to the Novel 2019 Coronavirus (2019-nCoV) in Japan: Mental Health Consequences and Target Populations. *Psychiatry Clinical Neuroscience* 2020; 74:281-2 <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/pcn.12988> diakses pada tanggal 16 Agustus 2020
- Sohrabi *et al.* 2020. World Health Organization Declares Global Emergency: A Review of the 2019 Novel Coronavirus (COVID-19). <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1743919120301977> diakses pada tanggal 16 Agustus 2020
- Stuart, G.W. 2013. *Psychiatric Nursing*. (Edisi 10). Jakarta: EGC
- Susilo, A., dkk. 2020 Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415> diakses

pada 22 Agustus 2020

- Selçuk, Ö., Şükriye, B., 2020 Levels and predictors of anxiety, depression and health anxiety during COVID-19 pandemic in Turkish society: The importance of gender. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7405629/?report=reader#!o=52.7778> diakses pada tanggal 10 Agustus 2021
- Videbeck, Sheila L., 2011. Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC
- Wang C, *et al.* Immediate Psychological Responses and Associated Factors During the Initial Stage of the 2019 Coronavirus Disease (COVID-19) Epidemic among the General Population in China. International Journal of Environmental Research and Public Health <https://www.mdpi.com/1660-4601/17/5/1729/htm> diakses pada tanggal 22 Agustus 2020.
- Wang, L., *et al.* 2020 Review of the 2019 Novel Coronavirus (SARS-CoV-2) Based on Current Evidence. International Journal of Antimicrobial Agents <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32201353/> diakses pada tanggal 24 Agustus 2020
- Wang, Y., Chen, Y., Qin, Q., 2020. Unique Epidemiological and Clinical Features of the Emerging 2019 Novel Coronavirus Pneumonia (COVID-19) Implicate Special Control Measures. Journal of Medical Virology <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1002/jmv.25748> diakses pada tanggal 24 Agustus 2020
- World Health Organization. 2020. Transmisi SARS-CoV-2: Implikasi Terhadap Kewaspadaan Pencegahan Infeksi. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/transmisi-sars-cov-2---implikasi-untuk-terhadap-kewaspadaan-pencegahan-infeksi---pernyataan-keilmuan.pdf?sfvrsn=1534d7df_4 diakses pada tanggal 14 Agustus 2020
- Yan Y. 2013 The Calgary Guide to Understanding Diseases <https://calgaryguide.ucalgary.ca/gangguan-kecemasan-patogenesis-kecemasan/> diakses pada tanggal 20 September
- Yuki, K., Fujiogi, M., Koutsogiannaki, S. 2020. COVID-19 Pathophysiology: A review. Clinical Immunology <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7169933/> diakses pada tanggal 20 September 2020
- Yeen, H., Ning, Z., 2020. Generalized anxiety disorder, depressive symptoms and sleep quality during COVID-19 outbreak in China: a web-based cross-sectional survey <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32325383/> diakses pada tanggal 10 Mei 2021